

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

NCTzen mengetahui istilah *bromance* dari media sosial, bacaan online dan teman. Setelah mengetahui, mereka mulai menikmati interaksi antar anggota NCT yang mereka sebut *bromance*. Mereka menyebutkan bahwa *bromance* merupakan interaksi yang tidak hanya fanservis, akan tetapi kedekatan yang melebihi rekan kerja yaitu seperti sahabat dekat, teman dekat, saudara dan keluarga. NCTzen juga berpendapat bahwa konsep maskulinitas di industri K-pop berbeda dengan konsep maskulinitas tradisional. K-pop mengusung konsep maskulinitas baru yaitu *soft masculinity* yang mana tampilan para pelaku industri khususnya laki-laki menggunakan warna-warna soft dan cerah, penggunaan souvenir dan make up. *Bromance* juga salah satu bentuk perubahan konsep maskulin.

Interaksi sosial yang dilakukan oleh NCTzen juga memberikan arti tertentu. Pada interaksi sosial dalam pikiran (*mind*), informan memahami bahwasanya penerimaan *bromance* dipengaruhi oleh perbedaan budaya. NCTzen juga berpendapat bahwa *bromance* adalah interaksi antar anggota NCT yang sangat dekat dan tidak mengandung unsur seksual atau bisa disebut hubungan platonis. Pada interaksi sosial dalam diri (*self*), NCTzen melihat dirinya sebagai objek yang dipandang oleh orang lain. Hal itu memberikan pengaruh dalam berinteraksi dengan orang lain, di luar fans K-pop. Interaksi sosial dalam masyarakat (*society*), NCTzen dalam berinteraksi dipengaruhi oleh *particular others* dan *generalized other*. NCTzen akan menyesuaikan sikap dan perilaku ketika berada di ruang privat dan ruang publik. Perilaku ini menunjukkan bahwa NCTzen dapat beradaptasi di lingkungan tertentu agar dapat diterima dalam masyarakat.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan untuk penelitian lanjutan adalah membahas beberapa aspek yang belum terungkap. Aspek tersebut ialah bagaimana *bromance* apabila dilihat dari pandangan *fanboy* (fans laki-laki) dan pengaruh *bromance* pada perubahan konsep maskulinitas dalam masyarakat. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat luas secara umum dan fans K-pop secara khusus mengenai *bromance* sehingga tidak ada kesalah fahaman dalam berpikir dan menganggap *bromance* sama dengan gay/homoseksual.

